

Syahrul Ramadhan¹
 Wiwik Indrayeni²
 Juliana Siregar³
 Ezi Anggraini⁴

PERSEPSI MAHASISWA PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA UNIVERSITAS NEGERI PADANG TERHADAP MINAT KARIR

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi adanya perbedaan minat pada mahasiswa program studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (PKK), Fakultas Pariwisata dan Perhotelan, Universitas Negeri Padang. Hal ini dikarenakan adanya kemampuan dan pengalaman yang mahasiswa dapatkan selama masa studi. Merujuk pada misi program studi, dimana mahasiswa dapat menjadi seorang tenaga kependidikan dan dapat bekerja di industry. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan kontribusi dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan mendukung mahasiswa untuk mencapai tujuan karier yang mereka minati secara optimal, khususnya mahasiswa program studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Universitas Negeri Padang. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan statistic deskripsi. Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa program studi PKK angkatan 2021 dengan teknik *proposisional random sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran angket secara langsung dengan menggunakan skala likert yang telah teruji validitas dan reliabilitas. Data dianalisis dengan uji asumsi klasik, analisis deskriptif dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa minat menjadi guru diperoleh presentasi 66% dengan kategori tinggi, dan minat bekerja di industri diperoleh presentasi 76% dengan kategori tinggi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa program studi PKK FPP UNP lebih berminat bekerja di industri dibandingan dengan minat menjadi guru.

Kata Kunci: Minat, Guru, Industri, Pendidikan Kesejahteraan Keluarga.

Abstract

This research is based on the background of differences in interests in students of the study program Family Welfare Education (PKK), Faculty of Tourism and Hospitality, Padang State University. This is due to the ability and experience that students get during the study period. Referring to the mission of the study program, where students can become educational personnel and can work in the industry. This research is expected to provide information and contribute to improving the quality of education and supporting students to achieve their career goals optimally, especially students of the Family Welfare Education study program, Padang State University. This type of research is quantitative using statistical description. The population of this study is all students of the PKK study program class of 2021 with a proportional random sampling technique. Data collection was carried out by distributing questionnaires directly using a likert scale that has been tested for validity and reliability. The data were analyzed by classical assumption test, descriptive analysis and hypothesis test. The results of this study show that interest in becoming a teacher was obtained by 66% presentations with a high category, and interest in working in industries was obtained by 76% presentations with a high category. The results of the study show that students of the study program PKK FPP UNP are more interested in working in the industry than in becoming teachers.

Keywords: Interest, Teachers, Industry, Family Welfare Education.

^{1,2,3,4)} Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Pariwisata dan Perhotelan, Universitas Negeri Padang
 email: 1syahrulramadhan2@gmail.com¹, wiwik.indrayeni@fpp.unp.ac.id²

PENDAHULUAN

Universitas Negeri Padang (UNP) adalah perguruan tinggi negeri yang menyelenggarakan pendidikan akademik, profesi dan vokasi dengan jenjang program diploma, sarjana, magister, doctor dalam bidang kependidikan dan non kependidikan. Dengan visi nya adalah “Menjadikan Universitas Bermartabat dan Bereputasi Internasional”. Saat ini UNP memiliki 9 fakultas, salah satunya adalah Fakultas Pariwisata dan Perhotelan (FPP). Fakultas Pariwisata dan Perhotelan memiliki 5 Program Studi yaitu D3 Tata Busana, D3 Tata Boga, D4 Tata Rias dan Kecantikan, D4 Manajemen Perhotelan, dan S1 Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (Profil UNP, 2023).

Program Studi PKK terbagi menjadi 2 konsentrasi yaitu Tata Boga dan Tata Busana. Visi utama dalam program studi PKK yaitu, “Menjadi lembaga penghasil tenaga kependidikan profesional yang unggul di ASEAN dalam bidang pendidikan kesejahteraan keluarga (tata boga dan tata busana) dan bidang industri, yang adaptif dan inovatif terhadap perkembangan iptek dengan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berjiwa kebangsaan, berwawasan global dengan berpijak pada pilar-pilar kepakaran dan profesionalisme (FPP UNP, 2024). Pada penjelasan visi diatas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa tidak hanya dituntut untuk menjadi tenaga pendidik yang professional, tetapi bisa memilih untuk masuk dunia kerja dalam bidang industri.

Program Studi PKK mempersiapkan mahasiswanya untuk mampu menjadi seorang tenaga pendidik yaitu guru yang di dukung dengan mata kuliah kependidikan, serta mahasiswa mengikuti Praktek Lapangan Kependidikan (PLK). Selain mata kuliah kependidikan, mahasiswa juga mampu bersaing di industri yang di dukung dengan mata kuliah praktik yang berkaitan dengan tata boga dan tata busana, serta di dukung dengan mengikuti Praktek Lapangan Industri (PLI). Hal ini menjadi sebuah tantangan dan persiapan bagi seorang mahasiswa untuk memilih pekerjaan yang di minati, baik menjadi seorang guru maupun bekerja di industri setelah menyelesaikan studinya.

Menjadi guru merupakan salah satu tujuan bagi mahasiswa PKK setelah menyelesaikan masa studinya. Minat menjadi seorang guru di kalangan mahasiswa PKK, mempunyai keinginan untuk berbagi ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah di dapat selama kuliah. Selain berbagi ilmu pengetahuan, minat menjadi seorang guru juga memiliki kesempatan untuk membentuk generasi baru yang ahli di bidangnya baik itu menjadi guru kuliner maupun guru busana dan meningkatkan kualitas pendidikan khususnya di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

Tidak hanya menjadi seorang guru, mahasiswa PKK bisa bekerja di bidang industri. Adapun yang mencakup industri bidang kuliner dan busana adalah hotel, restoran, butik, garmen dan lainnya. Tidak hanya itu, industri kuliner maupun industri busana juga memiliki peran penting menciptakan lapangan pekerjaan dan mempromosikan suatu produk. Minat bekerja di industri juga memberikan kesempatan bagi mahasiswa lulusan PKK untuk langsung terlibat dalam dunia kerja. Karena, bekerja di industri lebih memfokuskan, mengasah keterampilan, meningkatkan kreatifitas pada persiapan dan pengolahan suatu produk, serta dapat mengembangkan peluang membuka usaha baru yang mereka minati.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan kontribusi dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan mendukung mahasiswa untuk mencapai tujuan karier yang mereka minati secara optimal, khususnya mahasiswa program studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Universitas Negeri Padang.

METODE

Jenis penelitian ini bersifat kuantitatif. Metode kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta kausalitas hubungan-hubungannya. Penelitian kuantitatif dapat dikatakan sebagai metode pengukuran data kuantitatif dan statistic objektif melalui perhitungan ilmiah berasal dari sampel orang-orang atau penduduk yang diminta menjawab sejumlah pertanyaan tentang survei untuk menentukan frekuensi dan presentasi tanggapan mereka (Fauziah Hamid Wada, 2024). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbandingan minat menjadi guru dan minat bekerja di industri pada mahasiswa Pendidikan Kesejahteraan Keluarga angkatan 2021. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh

mahasiswa aktif Program Studi PKK (Tata boga dan Tata busana) angkatan 2021 sebanyak 143 orang, yaitu mahasiswa yang telah menyelesaikan mata kuliah Praktek Lapangan Industri (PLI) dan Praktek Lapangan Kependidikan (PLK) hingga periode Juli – Desember 2024. Teknik pengambilan data dari penelitian ini adalah sampel yang diambil secara acak proporsional (*proporsional random sampling*) sebanyak 28 mahasiswa konsentrasi tata boga dan 31 mahasiswa konsentrasi tata busana

Pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran angket melalui google form dengan menggunakan skala likert yang telah teruji validitas dan reliabilitas. Data dianalisis menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, analisis deskripsi dan uji hipotesis. Untuk uji normalitas dan homogenitas menggunakan taraf signifikan 0,05. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka data berdistribusi normal dan homogen dan sebaliknya jika taraf signifikan $< 0,05$ maka data tidak normal dan homogen. Kemudian uji hipotesis menggunakan *Independent Sampel T Test*, jika taraf signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara minat menjadi guru dan minat bekerja di industry, kemudian jika taraf signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara minat menjadi guru dan minat bekerja di industri.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Analisis Deskriptif Data

a. Variabel Minat Menjadi Guru

Data pada variabel minat menjadi guru yang dimulai melalui angket google form dengan jumlah sampel 59 orang dan 78 item pernyataan yang telah diuji validitas dan reliabilitas. Berikut adalah deskripsi data penelitian pada variabel minat menjadi guru:

Tabel 1. Deskripsi Data Variabel Minat Menjadi Guru

Deskripsi data variabel minat menjadi guru		
N	Valid	59
Range		108
Minimun		87
Maximum		195
Sum		7689
Mean		130.32
Median		127
Mode		120
Std. Deviation		24.307
Variance		590.843

Setelah variabel minat menjadi guru didapatkan deskripsi data nya, kemudian dibuatkan tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 2. Tabel Distribusi Frekuensi Variabel Minat Menjadi Guru

Kelas Interval	Frekuensi (F)	Frekuensi Kumulatif	Presentasi (%)
87 – 105	8	8	13.56%
105 – 123	20	28	33.90%
123 – 141	12	40	20.34%
142 – 159	10	50	16.95%
159 – 177	7	57	11.86%
177 – 195	2	59	3.39%
Total	59	-	100%

Berdasarkan tabel distribusi diatas dapat diketahui bahwa skala interval paling banyak adalah kelas interval 105 – 123 yaitu sebanyak 20 responden dengan presentasi 33.90%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa responden memiliki tanggapan yang baik terhadap pernyataan minat menjadi guru.

Rata-rata tingkat capaian responden (TCR) Skor variabel minat menjadi guru dengan menggunakan rumus presentase, diperoleh hasil sebagai berikut:

$$\text{Presentase TCR} = \frac{\sum X}{N \times X_{\text{maximum}}} \times 100\%$$

$$\text{Presentase TCR} = \frac{7689}{59 \times 195} \times 100\%$$

$$\text{Presentase TCR} = \frac{7689}{11.505} \times 100\%$$

$$\text{Presentase TCR} = 0,66 \times 100\%$$

$$\text{Presentase TCR} = 66\%$$

Berdasarkan presentase tingkat capaian responden yang diuraikan diatas maka diperoleh presentasi sebesar 66%, dengan kategori tinggi. Dapat disimpulkan bahwa tingkat capaian responden terhadap minat menjadi guru adalah kategori tinggi.

b. Variabel Minat Bekerja di Industri

Data pada variabel minat menjadi guru yang dimulai melalui angket google form dengan jumlah sampel 59 orang dan 78 item pernyataan yang telah diuji validitas dan reliabilitas. Berikut adalah deskripsi data penelitian pada variabel minat bekerja di industri:

Tabel 3. Deskripsi Data Variabel Minat Bekerja di Industri

Deskripsi data variabel minat bekerja di industri		
N	Valid	59
<i>Range</i>		127
<i>Minimun</i>		61
<i>Maximum</i>		188
<i>Sum</i>		8430
<i>Mean</i>		142.88
<i>Median</i>		152.00
<i>Mode</i>		156
<i>Std. Deviation</i>		25.707
<i>Variance</i>		660.865

Setelah variabel minat menjadi guru didapatkan deskripsi data nya, kemudian dibuatkan tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4. Tabel Distribusi Frekuensi Variabel Minat Bekerja di Industri

Kelas Interval	Frekuensi (F)	Frekuensi Kumulatif	Presentasi (%)
61 – 78	1	1	1.69%
79 – 96	2	3	3.39%
97 – 114	3	6	5.08%
115 – 132	9	15	15.25%
133 – 150	20	35	33.90%
151 – 168	16	51	27.12%
169 – 186	8	59	13.56
Total	59	-	100%

Berdasarkan tabel distribusi diatas dapat diketahui bahwa skala interval paling banyak adalah kelas interval 133 – 150 yaitu sebanyak 20 responden dengan presentasi 33.90%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa responden memiliki tanggapan yang baik terhadap pernyataan minat bekerja di industri.

Rata-rata tingkat capaian responden (TCR) Skor variabel minat bekerja di industri dengan menggunakan rumus presentase, diperoleh hasil sebagai berikut:

$$\text{Presentase TCR} = \frac{\sum X}{N \times X_{\text{maximum}}} \times 100\%$$

$$\text{Presentase TCR} = \frac{8430}{59 \times 188} \times 100\%$$

$$\text{Presentase TCR} = \frac{8430}{11.092} \times 100\%$$

$$\text{Presentase TCR} = 0,76 \times 100\%$$

$$\text{Presentase TCR} = 76\%$$

Berdasarkan presentase tingkat capaian responden yang diuraikan diatas maka diperoleh presentasi sebesar 76%, dengan kategori tinggi. Dapat disimpulkan bahwa tingkat capaian responden terhadap minat bekerja di industri adalah kategori tinggi.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji data untuk mengetahui apakah data penelitian yang akan diolah normal atau tidak. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilihat dari nilai signifikan *Kolmogorov-Smirnov*. Ketentuan suatu model regresi distribusi secara normal apabila probabilitas dari *Kolmogorov-Smirnov* lebih dari α ($p > 0,05$). Berikut adalah hasil dari uji normalitas menggunakan program SPSS yaitu diperoleh hasil:

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas Variabel Minat Menjadi Guru

Variabel	Kolmogorov-Smirnov			Shapiro-Wilk		
	Statistik	df	Sig.	Statistic	df	Sig
Minat Menjadi Guru	.110	59	.073	.982	59	.545

Tabel 6. Hasil Uji Normalitas Variabel Minat Bekerja di Industri

Variabel	Kolmogorov-Smirnov			Shapiro-Wilk		
	Statistik	df	Sig.	Statistic	df	Sig
Minat Bekerja di Industri	.113	59	.058	.966	59	.098

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa nilai signifikan untuk variabel minat menjadi guru adalah 0.073 dan variabel minat bekerja di industri adalah 0.058, dimana nilai signifikan dari kedua variabel tersebut > 0.05 . Kemudian disimpulkan bahwa kedua data variabel tersebut memenuhi syarat dan dapat dikatakan normal

b. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas merupakan uji data untuk mengetahui apakah kedua data lebih yang diteliti mempunyai varians yang homogen atau tidak. Ada beberapa uji homogenitas yang bisa digunakan dalam penelitian diantaranya yaitu uji homogenitas data yang menggunakan uji Fisher (F). Dalam penelitian ini uji homogenitas menggunakan uji Fisher (F) dan diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Uji Homogenitas

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.078	1	116	.781

Hasil uji homogenitas pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai signifikan adalah 0.781, dimana nilai tersebut $> 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa varian dari dua kelompok populasi data penelitian ini adalah sama (homogen).

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan adalah Uji Beda Dua Sampel Tidak Berhubungan (*Independent Samples T Test*). Menurut Linda Rosalina (2023) menyatakan bahwa uji-t 2 sampel independen adalah metode yang digunakan untuk menguji kesamaan rata-rata dari 2 populasi yang bersifat independen, dimana penelitian tidak memiliki informasi mengenai raga populasi. Independen maksudnya adalah bahwa populasi yang satu tidak dipengaruhi atau tidak berhubungan dengan populasi yang lain.

Setelah dilakukannya uji homogenitas dan mendapatkan hasil bahwa varian dari dua kelompok populasi data penelitian ini adalah sama (homogen). Maka uji t menggunakan nilai Equal Variance Assumed (diasumsikan varian sama). Adapun hasil dari uji hipotesis menggunakan program SPSS adalah sebagai berikut:

Tabel 8. Hasil Uji Hipotesis

Variabel Minat Menjadi Guru – Minat Bekerja di Industri	
t-test for Equality of Means	Equal Variances Assumed
t	-2.727
df	116
Sig. (2-tailed)	.007
Mean Difference	-12.559
Std. Error Difference	4.606

Berdasarkan hasil uji hipotesis di atas, pada penelitian ini menggunakan nilai Equal Variances Assumed dengan nilai signifikansi yaitu 0,007. Hasil tersebut menunjukkan bahwa $0.007 < 0.05$, dan disimpulkan bahwa H_0 ditolak, berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara minat menjadi guru dan minat bekerja industri pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Angkatan 2021, Fakultas Pariwisata dan Perhotelan, Universitas Negeri Padang.

Pembahasan

Berdasarkan visi dan misi pada program studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (PKK), dapat disimpulkan bahwa ada dua hal penting yang harus dicapai oleh mahasiswa pada program studi ini, yaitu dapat mengembangkan minatnya menjadi seorang tenaga pendidik atau mampu bersaing di dunia industri. Seseorang yang memiliki minat yang tinggi terhadap profesi guru juga memiliki keinginan untuk mendapatkan pengetahuan dan informasi mengenai proesi guru, senang karena memiliki pengalaman yang berhubungan dengan guru, dan selalu melakukan usaha-usaha untuk menjadi seorang guru, tentunya dengan menempuh pendidikan keguruan (Roza Pranadyana Putri, 2021). Minat bekerja di industri didasarkan pada seseorang yang mempunyai sebuah dorongan untuk berusaha keras dan memperjuangkan peningkatan kesiapan kerja, mencapai kepuasan terhadap suatu pekerjaan yang telah dicapai dan kemampuan untuk melaksanakan tugas pekerjaan dengan baik berdasarkan pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki (Ahmad Riza Fahlepi, 2023).

Dalam hal ini mahasiswa prodi PKK dapat memilih dan menekankan minatnya menjadi seorang guru atau bekerja di bidang industry. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan melihat bagaimana perbandingan kedua karier tersebut dengan menggunakan analisis Uji Beda Dua Sampel Tidak Berhubungan (*Independent Samples T Test*) dan jumlah sampel sebanyak 59 orang.

Hasil penelitian ini menemukan bahwa Tingkat Capaian Responden (TCR) terhadap variabel minat menjadi guru sebesar 66% dengan kategori tinggi. Hal ini menjelaskan bahwa minat mahasiswa prodi PKK sudah mulai yakin dengan minatnya menjadi seorang guru, dimana telah dijelaskan pada bab 2 yaitu indikator-indikator minat menjadi seorang guru. Berdasarkan indikator dan hasil penelitian didapatkan bahwa ada faktor-faktor yang menjadikan mahasiswa berminat menjadi seorang tenaga pendidik yaitu sebagai berikut:

1. Faktor internal: yakin dan siap untuk menjadi seorang guru karena menjadi guru merupakan cita-cita yang ingin dicapai, merasa senang ketika berbagi ilmu dengan peseta didik selama PLK, rasa percaya diri untuk menjadi guru, menjadi guru merupakan profesi yang memuaskan dan menantang, ingin melanjutkan pendidikan yang mengarah untuk menjadi guru seperti mengikuti Pendidikan Profesi Guru (PPG), serta didukung penuh oleh keluarga untuk menjadi guru.
2. Faktor eksternal: mereka siap untuk menjadi guru karena saat ini profesi guru diperhatikan oleh pemerintah, jam kerja yang fleksibel, menjadi guru merupakan pekerjaan jangka panjang, hingga pendapatan guru yang menjanjikan.

Sedangkan Tingkat Capaian Responden (TCR) terhadap variabel minat bekerja di Industri sebesar 76% dengan kategori tinggi, dimana hasil TCR variabel ini lebih tinggi dari variabel minat menjadi guru. Sehingga dapat disimpulkan bahwa mahasiswa prodi PKK lebih berminat bekerja di industri. Sesuai dengan indicator-indikator yang terdapat di bab 2 ada faktor-faktor yang menjadikan mahasiswa lebih tertarik untuk bekerja di industri yaitu sebagai berikut:

1. Faktor internal: lebih termotivasi untuk bekerja di industry dibandingkan menjadi guru, lebih memilih bekerja di industri karena saat masa PLK tidak menguasai pengelolaan kelas, membuat bahan ajar dan lainnya sehingga lebih tertarik bekerja di industry yang lebih mengasak kemampuan dan kreatifitas dalam pengolahan produk.
2. Faktor eksternal: lebih memilih bekerja di industry karena bekerja di industry lebih mudah dibandingkan menjadi guru yang melalui tes seperti tes CPNS, mengikuti PPG dan lainnya. Mahasiswa lainnya juga menyukai bekerja di industry karena pendapatan yang lebih tinggi dibandingkan menjadi guru, prospek kerja dan peluang kerja yang menarik, dan dapat membuat usaha sendiri.

Hasil uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan nilai Equal Variances Assumed dengan nilai signifikansi yaitu 0,007. Hasil tersebut menunjukkan bahwa $0.007 < 0.05$, dan disimpulkan bahwa H_0 ditolak, berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara minat menjadi guru dan minat bekerja industri pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Angkatan 2021, Fakultas Pariwisata dan Perhotelan, Universitas Negeri Padang.

SIMPULAN

Berdasarkan uraian dari hasil dan pembahasan penelitian sebelumnya maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini menemukan bahwa Tingkat Capaian Responden (TCR) terhadap minat menjadi guru sebesar 66% dengan kategori tinggi yang berarti bahwa mahasiswa Program Studi PKK memiliki minat dan tanggapan positif terhadap berprofesi sebagai guru.
2. Hasil penelitian ini menemukan bahwa Tingkat Capaian Responden (TCR) terhadap minat bekerja di industri sebesar 76% dengan kategori tinggi yang berarti bahwa mahasiswa Program Studi PKK memiliki minat dan tanggapan positif terhadap bekerja di industri.
3. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai signifikan (2-tailed) yaitu $0,007 < 0,05$ yang berarti bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara minat menjadi guru dan minat bekerja di industry pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Angkatan 2021, Fakultas Pariwisata dan Perhotelan, Universitas Negeri Padang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Ibu Wiwik Indrayeni M.Pd selaku dosen penasehat akademik sekaligus pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan serta motivasi dan memberikan dukungan kepada penulis dalam penyusunan jurnal penelitian ini, semoga ibu sehat selalu dan dalam lindungan Allah SWT. Serta dosen pengaji Ibu Juliana Siregar, S.Pd, M.Pd dan Ibu Ezi Anggraini, M.Pd yang telah membantu penulis dalam memberikan saran dan masukkan serta motivasi untuk kesempurnaan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Hamid Wada, Ns Fauziah, dkk. *Buku Ajar Metodologi Penelitian*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia: Jambi
- Tata Usaha Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, FPP UNP. 2021
- Profil Fakultas Pariwisata dan Perhotelan, Universitas Negeri Padang. 2023
- Sugiyono. 2021. *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D, dan Penelitian Tindakan)*. Alfabeta: Bandung.
- Rosalina, Linda, et al. 2023. *Buku Ajar Statistik*. Ruharika Rumah Ilmiah: Padang
- Aini, Hafizah. 2022. *Perbandingan Minat Berwirausaha dan Minat menjadi Guru Pada Mahasiswa Tata Rias dan Kecantikan Angkatan 2018*. Skripsi: Universitas Negeri Padang.

- Dharma, Agricynthia Pratiwi dkk. 2023. *Panduan Pengembangan Bakat dan Minat Melalui Pemilihan Konsentrasi Keahlian dan Ekstrakurikuler*. Direktur Jendral Pendidikan Vokasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Sugiyono. 2021. *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D, dan Penelitian Tindakan)*. Alfabeta: Bandung.
- Suralaga, Fadhilah. 2021. *Psikologi Pendidikan*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Susanto, Heri. 2020. *Profesi Keguruan*. Banjarmasin: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat.
- Suseno, Muchlas. 2020. *Mengukur Minat Profesi Guru Instrumen dan Teknik Validasi*. Jakarta: UNJ Press